

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Peserta mandiri JKN di Kota Madiun memberikan hasil positif atau menyetujui adanya penyesuaian iuran JKN, yaitu akseptabilitas positif sebesar 56% dan akseptabilitas negatif 44%.
2. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin peserta mandiri JKN di Kota Madiun memberikan hasil yaitu akseptabilitas positif laki-laki sebesar 55.81% dan perempuan sebesar 56.14%. Sedangkan akseptabilitas negatif laki-laki sebesar 44.19% dan perempuan 43.86%.
3. Berdasarkan karakteristik usia peserta mandiri JKN di Kota Madiun memberikan hasil yaitu akseptabilitas positif paling besar berada pada kelompok usia 25-29 tahun sebesar 100%. Sedangkan akseptabilitas negatif paling besar pada kelompok usia 45-49 tahun dan 55-69 tahun yaitu sebesar 100%.
4. Berdasarkan karakteristik kelas perawatan peserta mandiri JKN di Kota Madiun memberikan hasil yaitu akseptabilitas positif kelas 1 sebesar 67.50%, kelas 2 sebesar 70%, dan kelas 3 sebesar 37.50%. Sedangkan akseptabilitas negatif kelas 1 sebesar 32.50%, kelas 2 sebesar 30%, dan kelas 3 sebesar 62.50%
5. Berdasarkan karakteristik pendidikan peserta mandiri JKN di Kota Madiun memberikan hasil yaitu akseptabilitas positif perguruan tinggi sebesar

72.73%, SMA/SLTA sebesar 39.20%, dan SMP/SLTP sebesar 0%. Sedangkan akseptabilitas negatif perguruan tinggi sebesar 27.27%, SMA/SLTA sebesar 60.98%, dan SMP/SLTP sebesar 100%.

6. Berdasarkan karakteristik pendapatan peserta mandiri JKN di Kota Madiun memberikan hasil yaitu akseptabilitas positif dengan pendapatan kurang dari UMR sebesar 36.59% dan pendapatan lebih dari UMR sebesar 69.49%. Sedangkan akseptabilitas negatif dengan pendapatan kurang dari UMR sebesar 63.41% dan pendapatan lebih dari UMR sebesar 30.51%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran yaitu :

1. Kepada BPJS Kesehatan agar peninjauan terkait penyesuaian iuran dapat secara rutin dilakuka, serta dapat dilakukan sosialisasi pemahaman kepada masyarakat mengenai program JKN.
2. Selain itu, diharapkan agar penelitian lebih lanjut dapat dilakukan, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor-faktor tertentu terhadap akseptabilitas peserta mandiri terhadap adanya penyesuaian iuran JKN.